**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**
2. Identitas Madrasah
	1. Nama Madrasah : MTs Negeri Kanigoro
	2. Kepala Madrasah : Moh.Amak Burhanudin,M.Pd.I
	3. Alamat : Jln.Raya Kanigoro Kras Kab Kediri
	4. NISM : 211.350.604.001
	5. Wakif : H. Kusnan
	6. Luas Tanah : 11.208 M2
	7. Nama sekolah sebelumnya : SMP Islam
	8. Tahun Penegrian : Tahun 1967
3. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Kanigoro

Tempat penelitian ini adalah MTs Negeri Kanigoro, yaitu suatu lembaga pendidikan sekolah yang bercirikan islam yang berada di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.Lahirnya lembaga pendidikan Madrasah di desa Kanigoro berawal dari inisatif Bapak H. Sa’id bin H. Kusnan yang pada waktu itu merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat desa Kanigoro. Paling tidak ada tiga keprihatinan yang beliau rasakan yaitu keprihatinan tentang kondisi sosial ekonomi, moral dan kebodohan. Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pada era tahun 1950-an dalam keadaan miskin dan sering terjadinya tindak kejahatan, kemaksiatan, perjudian, dan perbuatan lain yang menyimpang serta jauh dari ajaran agama. Hal itu diakibatkan tekanan ekonomi, kebodohan, dan lemahnya pengetahuan mereka terhadap ajaran agama.

95

Kondisi masyarakat seperti itulah yang mendorong keluarga H. Sa’id yang *notabene* telah mengenyam pendidikan modern (H. Sa’id pernah mengenyam pendidikan mu’alimin di Jogyakarta sedangkan istrinya, Hj. Ismah binti H. Dhofir adalah alumni mu’allimat Jogyakarta) berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan islam yang kemudian disebut *Madrasah*. Ketika keinginan tersebut diutarakan kepada ayah H. Kusnan, ternyata keinginannya tersebut kurang mendapat respon yang baik karena pada waktu itu sudah ada pendidikan “ngaji ala pesantren” yang diasuh Kyai Abdullah Djauhari. Akan tetapi setelah H. Abdul Manan (saudara sepupu H. Sa’id yang tinggal di Kras) mengajak Kyai Mudhoffar Affandi (Surabaya) untuk sowan ke rumah H. Kusnan untuk menjelaskan pentingnya Madrasah dan kemaslahatannya bagi umat Islam, maka hatinya menjadi terbuka dan bersedia membangun sebuah gedung pertama yang kemudian dipakai untuk Madrasah Ibdtidaiyah pada tahun 1961. Dengan restu orang tuanya, H. Sa’id kemudian mengajak tokoh-tokoh pemuda muslim yang juga merupakan keluarga dan sahabat-sahabat beliau untuk bermusyawarah dan membentuk semacam kepanitiaan dengan susunan sebagai berikut:

1. Penasehat Agama/Ulama’ : Kyai Abdullah Djauhari
2. Perintis & Wakif : 1. H. Kusnan

 2. H. Sa’id

1. Ketua Umum : KH. Abdul Manan
2. Ketua Pendidikan : H. Sa’id
3. Sekretaris Pendidikan : H. Masjhuri
4. Bendahara : H. Rois
5. Perlengkapan : - H. Nurhasan

 - Mu’id

 - Jaelani

1. Keamanan : - Shaleh

 - Asrip

1. Pembantu Umum : - Kamirin al Munodjo

 - Tarminto

Usaha untuk mendirikan madrasah pada waktu itu sempat mengalami kesulitan dan mendapat tentangan dari ‘penguasa’ karena dianggap tidak nasionalis dan oleh Partai Komunis sempat di cap sebagai antek-antek penjajah (Belanda). Berkat perjuangan dan kegigihan para tokoh tersebut diatas akhirnya Madrasah Ibtidaiyah bisa berdiri pada tahun 1961. Untuk memberi semangat dan rangsangan kepada anak-anak usia sekolah agar mau datang ke masjid dan suka bersekolah di madrasah ini, H. Sa’id seringkali memberi hadiah kepada mereka berupa buku, alat tulis dan bahkan uang.

Setelah Madrasah Ibtidayah berjalan 3 tahun, muncul keinginan untuk mendirikan sekolah yang setingkat lebih tinggi dari MI. Secara kebetulan di dusun Cakruk desa Banjaranyar Kec. Kras terdapat Sekolah Menengah Pertama Islam (disingkat SMPI) yang kurang berkembang. Atas inisitif H. Abdul Manan, SMPI tersebut kemudian dipindahkan ke desa Kanigoro Kec. Kras dan pengelolaannya kemudian diserahkan kepada H. Said pada tahun 1964. SMP Islam inilah yang menjadi cikal bakal MTs Negeri Kanigoro yang sekarang.

Pasca peristiwa penyerbuan dan penggerebekan PKI (Partai Komunis Indonesia) terhadap para kader PII (Pelajar Islam Indonesia) se-wilayah Jawa Timur yang sedang mengadakan Mental Training di komplek masjid At-Taqwa Kanigoro pada awal Januari 1965, ada semacam kekhawatiran tentang masa depan pendidikan Islam di Kanigoro. Akhirnya, dengan semangat agar lembaga pendidikan Islam di Kanigoro bisa lebih maju dan berkualitas serta berkelanjutan, maka Madrasah yang ada di Kanigoro-Kras-Kediri diserahkan pengelolaannya (bergabung) kepada PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) yang berpusat di Takeran – Magetan karena pada waktu itu PSM dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah lebih maju dan berkualitas serta dianggap mampu mengelola pendidikan Islam di Kanigoro secara berkelanjutan. Serah terima Madrasah tersebut secara resmi ditanda tangani di Kanigoro pada tanggal 06 Muharram 1387 H / 16 April 1967 oleh H. Sa’id (yang menyerahkan) dan H. Abdul Manan (yang menerima selaku ketua PSM cabang Kras). Para tokoh yang turut menjadi saksi dan ikut menandatangani serah terima tersebut adalah :

1. R.H. Moeljadi Martosoedarmo : Kepala Direktorat Pendidikan Agama Pusat (Jakarta)
2. S. Kusni : Pantjatunggal Tritunggal, Camat Kras
3. Moh. Tarmoedji : Ketua MPP PSM Takeran – Magetan
4. Kj. Abdullah Djauhari : Sesepuh Ulama’ di Kanigoro

Beberapa bulan setelah peristiwa tersebut, ada perjanjian kerjasama antara Majlis Pimpinan Pusat PSM Takeran – Magetan dengan Pemerintah Pusat (Departemen Agama) yang diantaranya berisi bahwa semua lembaga pendidikan yang dikelola PSM diserahkan pengelolaaannya kepada pemerintah atau dengan istilah lain di-Negeri-kan.Dengan demikian madrasah yang ada di Kanigoro otomatis menjadi negeri. Sejak saat itulah SMP Islam Kanigoro berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (disingkat MTsAIN) berdasarkan SK No. 96 tertanggal 27 Juli 1967 dan sekarang dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri (disingkat MTsN) Kanigoro.

Secara garis besar faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya MTs kanigoro adalah:

1. Belum adanya lembaga pendidikan formal (sekolah) baik tingkat dasar maupun menengah lanjutan

2. Memberikan peluang dan kesempatan bagi anak-anak desa Kanigoro dan sekitarnya untuk mendapatkan pendidikan yang layak

3. Untuk mengikis faham Komunis melalui jalur Pendidikan Agama agar generasi Islam tidak terpengaruh dengan ajaran Komunis yang pada waktu itu memang sedang berkembang di Kanigoro[[1]](#footnote-2)

1. Letak Geografis MTsN Kanigoro

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara umum tentang keadaan geografis MTsN Kanigoro, sebagai tempat penelitian. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro berada di Jalan Raya Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur, tepatnya di dusun Jagalan desa Kanigoro Kras . Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di Jalan Raya yang berada di tengah-tengah desa lingkup kecamatan Kras, Kandat dan Udanawu, serta berada di daerah perbatasan kabupaten Kediri, Tulungagung dan Blitar yang notabene berpenduduk relatif padat. Desa yang berada di sebelah selatan madrasah yaitu desa Bendosari, Butuh, Jabang, Jemekan, Mojosari, Bleber, Temenggungan dll. Desa yang berada di sebelah barat madrasah antara lain : Desa Karangtalun, Kras, Jambean, Purwodadi, Branggahan. Sedangkan desa yang berada disebelah utaranya adalah desa Krandang, Tales, Dukuh, Slumbung dll. Dan desa yang berada di sebelah timur dari madrasah adalah desa Cendono, Sumberjo, Kandat, Ringinrejo, Nambakan, Susuhbango dll. Siswa-siswi MTsN Kanigoro disamping berasal dari desa-desa sekitarnya tersebut, banyak juga siswa yang berasal dari desa yang relatif jauh misalnya dari wilayah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Faktor letak geografis madrasah yang mendukung seperti itu membuat kemudahan dalam hal publikasi madrasah ke masyarakat sekitarnya.

Madrasah ini banyak diminati oleh anak-anak yang berada di sekitar radius 10 km dari madrasah, bahkan ada juga siswa madrasah yang berasal dari desa Badal dan Pojok Ngantru yang jaraknya lebih dari 10 km. Kondisi geografis yang cukup strategis ini menyebabkan para peminat madrasah ini semakin meningkat tahun demi tahun. Jika pada tahun pelajaran 2007/2008 pendaftar MTsN Kanigoro sekitar 326 anak, maka pada Tahun Pelajaran 2008/2009 menjadi 378 anak dan Tahun Pelajaran 2009/2010 menjadi 380 anak. Peminat madrasah ini berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Dasar (SD).

Keberadaan madrasah ini sangat jauh dari kebisingan dan suara-suara hiruk pikuk lalu lintas jalan raya karena letaknya yang ada di dekat area persawahan yang membentang luas disebelah selatannya. Namun justru keberadaan itulah yang sangat mendukung proses pembelajaran dan yang membuat suasana educational menjadi tenang, nyaman dan sejuk.

1. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Kanigoro
2. Visi MTsN Kanigoro
3. Visi Madrasah

Madrasah yang berkualitas dicintai Allah SWT dan masyarakat.

1. Indikator Visi
	1. Terlaksananya manajemen berbasis madrasah
	2. Tercapainya pembelajaran yang efektif, kreatif dan inofatif
	3. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
	4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
	5. Terwujudnya lingkungan belajar yang islami
	6. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
2. Misi MTsN Kanigoro
	* 1. Misi Madrasah
3. Menciptakan manajemen yang sehat
4. Menciptakan budaya disiplin yang tinggi
5. Menyediakan guru yang berkelayakan
6. Merencanakan, menyusun, melaksanakan dan menganalisis program
7. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
8. Menyediakan anggaran yang memadai
9. Meningkatkan iman dan taqwa
10. Meningkatkan Ahklakhul karimah
11. Mempererat tali silaturrahmi
	* 1. Indikator Misi Madrasah
12. Tercapainya manajemen yang sehat
13. Terciptanya budaya disiplin yang tinggi
14. Tersediannya guru yang berkelayakan
15. Merencanakan, menyusun, melaksanakan dan menganalisis program
16. Tersediannya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
17. Tersediannya anggaran yang memadai
18. Terealisasinya peningkatan iman dan taqwa
19. Terealisasinya peningkatan Ahklakhul karimah
20. Terealisasinya tali silaturrahmi
21. Tujuan MTsN Kanigoro

 Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu pada tujuan umum berikut ini.

 Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

 Adapun Tujuan Umum yang akan dicapai oleh MTsN Kanigoro Kab. Kediri pada tahun 2007 – 2011 meliputi :

1. Tertanamnya kepribadian warga madrasah yang bernuansa Islami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya menejemen yang transparan, terbuka dan pelayanan yang baik dalam ber bagai aktifitas.
3. Terciptanya tenaga kependidikan dan tenaga administrasi yang profesional, tanggung jawab dan berdedikasi tinggi.
4. Terwujudnya pembelajaran efektif, inovatif dan pengembangan potensi, bakat serta minat siswa.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana memadai guna mendukung semua kegiatan dan akti fitas madrasah.
6. Terwujudnya kerjasama dengan komite madrasah, masyarakat dan instansi terkait demi perkembangan dan kemajuan madrasah

7. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen madrasah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa).

8. Terlaksananya pengembangan kurikulum, antara lain:

* 1. pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2008;
	2. mengembangkan pemetaan SK, KD, dan indikator untuk kelas VII, VIII, dan IX pada tahun 2009/2010;
	3. mengembangkan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX pada semua mata pelajaran;
	4. mengembangkan sistem penilaian berbasis kompetensi.

9. Madrasah mencapai Standar Isi (Kurikulum) pada tahun 2008.

10. Melaksanakan standar proses pembelajaran pada tahun 2008, antara lain:

* 1. melaksanakan pembelajaran dengan strategi CTL;
	2. melaksanakan pendekatan belajar tuntas;
	3. melaksanakan pembelajaran inovatif.
1. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah.
2. Meraih prestasi di bidang lomba karya ilmiah remaja (KIR) tingkat kabupaten/provinsi.
3. Memperoleh prestasi di bidang olimpiade sains tingkat kabupaten/provinsi.
4. Memperoleh prestasi di bidang olah raga dan seni tingkat kabupaten/provinsi.
5. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan PASKIBRA dan Pramuka dan PMR.

Sedangkan secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh MTsN Kanigoro Kab. Kediri pada Tahun 2009/2010 meliputi :

1. Terwujudnya kehidupan berbudaya yang agamis dengan ditandai dengan perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu’, kreatif dan mandiri
2. Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)
3. Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 70 untuk semua mata pelajaran termasuk mulok
4. Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai raport
5. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa, ditunjukkan dengan kenaikan prosentase penguasaan bahasa inggris dari 25% menjadi 80%.
6. Mengoptimalisasi layanan bimbingan dan konseling (BK)
7. Memiliki tim karya tulis ilmiah yang berjalan efektif dan meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten dan propinsi
8. Peningkatan kemampuan siswa dalam olimpiade MIPA dan Bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten dan propinsi
9. Peningkatan kemampuan siswa dalam bidang prestasi olahraga dan seni yang berjalan efektif dapat meraih juara tingkat kabupaten dan propinsi
10. Terwujudnya lingkungan madrasah yang indah, bersih, asri, nyaman dan kondusif untuk KBM
11. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga madrasah dan masyarakat (Stoke Holder)
12. Sarana dan Prasarana MTsN Kanigoro

 Sarana dan prasarana suatu lembaga mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MTsN Kanigoro adalah sebagai berikut:

* 1. Luas lahan Madrasah = 11.208 m2.
	2. Lahan Madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa. Terbukti dengan adanya pagar Madrasah, sanitasi, PKS, security.
	3. Lahan Madrasah berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan, antara lain : Kipas angin, taman/penghijauan.
	4. Madrasah sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah. Dapat dilihat IMB dan sertifikat.
	5. Lantai Madrasah memenuhi ketentuan luas minimal. Terbukti luas tanah 11.208 m2 sedang luas bangunan 2.689 m2.
	6. Bangunan Madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir (penangkal petir dan PMK).
	7. Bangunan Madrasah dilengkapi dengan kran-kran air di depan kelas sebagai sarana untuk cuci tangan, wudlu dan pengairan taman
	8. Ventilasi udara dan cahaya cukup (dilengkapi lampu per ruang).
	9. Madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya 5.750 watt (bukti rekening listrik).
	10. Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya (Lab. Sains dan Perpustakaan).
	11. Madrasah memiliki prasarana yang lengkap
	12. Madrasah memiliki ruang kelas dengan ukuran 7 x 9 = 63 m2

 Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTsN Kanigoro dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Sarana dan Prasarana MTsN Kanigoro**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Bangunan** | **Jumlah** | **Ket.** |
| 1 | Ruang Kelas | 22 Ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Madrasah | 1 Ruang | Baik |
| 3 | Ruang Wakil Kepala Madrasah | 1 Ruang | Baik |
| 4 | Ruang Guru | 2 Ruang | Baik |
| 5 | Ruang Tata Usaha | 1 Ruang | Baik |
| 6 | Perpustakaan | 1 Ruang | Rusak Ringan |
| 7 | Ruang The | 1 Ruang | Baik |
| 8 | Ruang UKS | 1 Ruang | Baik |
| 9 | Lab. Komputer | 2 Ruang | Baik |
| 10 | Lab. Bahasa | 1 Ruang | Baik |
| 11 | Lab. Sains | 1 Ruang | Baik |
| 12 | Mushola | 1 Ruang | Baik |
| 13 | Ruang Kegiatan Siswa | 1 Ruang | Baik |
| 14 | Kamar Mandi Guru | 1 Ruang | Baik |
| 15 | Kamar Mandi Siswa | 3 Ruang | Baik |
| 16 | Aula | 1 Ruang | Baik |
| 17 | Kopsis | 1 Ruang | Baik |

 *Sumber: Kantor MTsN Kanigoro Tahun Ajaran 2011/2012*

1. Struktur Organisasi MTsN Kanigoro

 Organisasi sekolah merupakan hal yang sangat berperan dalam rangka proses pendidikan dan hal itu wujud dari kesiapan manajemen yang diterapkan dalam organisasi berikut unsur-unsurnya. Untuk itu diperlukan susunan organisasi sekolah mulai dari kepala sekolah sampai kepala staf-stafnya. Adapun struktur organisasi MTs Negeri Kanigoro sebagai berikut:

**Stuktur Organisasi Sekolah**

Ka TU

Sudirman, SH.

KASI MAPENDA

Komite Madrasah

**Kepala MTsN Moh. Amak Burhanudin, M.Pd.I**

Wakil Kepala Madrasah

Wakabid Litbang Eny Nafi’atin, S.Pd.

Wakabid Humas Mukayin, S.Pd.

Wakabid Kesiswaan Moch. Nurhadi, S.Ag.

Wakabid Sarpra Sigit Prawoto, S.Pd.

Wakabid Kurikulum Dra. Mambaul J.,M.Ag

Dewan Guru

Siswa

Keterangan :

 : Garis Komando/Hubungan Kerja

 : Garis Komunikasi

*Sumber: Kantor MTsN KanigoroTahun Ajaran 2011/2012*

1. Keadaan Guru dan Siswa

**Tabel 4.2**

**Tabel Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro Kras Kediri Tahun 2011**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| 1 | Moh Amak Burhanudin, M.Pd.I | Kepala Madrasah (GT) |
| 2 | Sudirman, SH. | Kepala Tata Usaha (PT) |
| *Lanjutan Tabel 4.2*Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Kanigoro Tahun 2011 |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** |
| 3 | Irma Astuti, S.Pd. | Guru/Kepala Lab. IPA (GT) |
| 4 | Titik Lailatul M., S.Ag. | Guru/Wali (GT) |
| 5 | Dra. Eny Kususiyati | Guru/Bendahara UKK (GT) |
| 6 | Sri Rejeki | Guru/Wali (GT) |
| 7 | Ahmad Dardiri, BA. | Guru/Bendahara Komite & Kepala Lab. Komp. (GT) |
| 8 | Dra. Rustiani Hanifah | Guru/Bendahara DIPA (GT) |
| 9 | Khafid Syuyuti, BA. | Guru/Pembina Tenis Meja (GT) |
| 10 | Dra. Mamba'ul Jazilah | Guru/Waka Kurikulum (GT) |
| 11 | Mukayin, S.Pd. | Guru/Waka Humas |
| 12 | Drs. Hari Subagyo | Guru/Ketua Program Kewirausahaan (GT) |
| 13 | Endang M.L. , S.Pd. | Guru/Kepala Lab. Bhs. Inggris (GT) |
| 14 | Dra. Weny Puspita AS. | Guru/Wali (GT) |
| 15 | Dra. Yueni Dwi BA. | Guru/Pembina Keterampilan (GT) |
| 16 | Eny Nafi'atin, S.Pd. | Guru/Kepala Perpustakaan & Ketua Program Litbang (GT) |
| 17 | Ayu Dwi Wulandari, S.Psi. | Guru BP/BK (GT) |
| 18 | Dra. Anjar | Guru/Kepala Lab. Bhs. Indonesia (GT) |
| 19 | Novi Yuniarni, S.Pd. | Guru/Wali (GT) |
| 20 | Sigit Prawata, S.Pd. | Guru/Waka Sarana & Prasarana (GT) |
| 21 | Siti Jubaidah, S.Pd. | Guru/Pembina UKS (GT) |
| 22 | Sudarmaji | Guru/Pembina KIR (GT) |
| 23 | Drs. Djumari | Guru/Koord. 7K (GT) |
| 24 | Moh. Mujib Zunari, S.Ag | Guru/Wali (GT) |
| 25 | Choirul Azhar,S.Ag | Guru/Pembina Pramuka (GT) |
| 26 | Maspuah, S.Pd | Guru/Co. Curikulum (GT) |
| 27 | Moch. Nurhadi, S.Ag. | Guru/Waka Kesiswaan (GT) |
| 28 | Siti Muzaro'ah, S.Pd. | Guru BP/BK (GT) |
| 29 | Imam Mahmudi, S.Ag. | Guru/Pembina Pidato (GT) |
| 30 | Susi Mardiyati, S.Pd. | Guru/Wali (GT) |
| 31 | Elvi Riana, S.Pd. | Guru/Pembina Ekstra (GT) |
| *Lanjutan Tabel 4.2*Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Kanigoro Tahun 2011 |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** |
| 32 | Susiyati, S.Pd.I | Guru/Pembina Musik (GT) |
| 33 | Badik Susanto, S.Pd. | Guru/Pembina Ekstra Matematika (GT) |
| 34 | Supriadi, S.Pd.I | Guru/Wali (GT) |
| 35 | Komaruddin, S.Pd. | Guru (GT) |
| 36 | Eny Yuraida, S.Pd. | Guru/Pembina Ekstra Mapel Matematika (GT) |
| 37 | Anny Djaoharoh, S.Pd. | Guru/Pembina Ekstra Biologi (GT) |
| 38 | Saiful Ali, S.Ag. M. Fil.I | Guru/Pembina OSIS (GT) |
| 39 | Kholid Tuhaika, S.Ag. | Guru/Pembina Keagamaan (GT) |
| 40 | Anwar Fauzi, S.Pd. | Guru/Operator Komputer (GT) |
| 41 | Imam Asrori, S.Pd.I | Guru (GTT) |
| 42 | Sri Hartini, SE. | Guru (GTT) |
| 43 | Nikmatul Rohmah, S.Pd. | Guru (GTT) |
| 44 | Saiful Zais, S.Pd. | Guru/Pembina Musik (GTT) |
| 45 | Moh. Ali Imron, S.Ag. | Guru (GTT) |
| 46 | Dra. Rachmawati Eko Wahyuni | Guru/Pembina Jurnalistik (GTT) |
| 47 | Enik Zuliana | Guru/Pembina Ekstra TIK (GTT) |
| 48 | Mustaqim, S.Pd | Guru/Pembina Ekstra Sepak Bola (GTT) |
| 49 | Munib, S.Pd | Guru/Pembina PMR (GTT) |
| 50 | Peny Widyaningrum, S.Si | Guru (GTT) |
| 51 | Erma Lutfiana, SE. | Guru (GTT) |
| 52 | Suryani | Staf TU (PTT) |
| 53 | Anas Fauzi | Pustakawan (PTT) |
| 54 | Kuni Fitriani | Staf TU (PTT) |
| 55 | Iwan Hermawan | Staf TU (PTT) |
| 56 | Moch. Shohibul Anwar | Staf TU (PTT) |
| 57 | Ririn Lutfiana | Staf TU (PTT) |
| 58 | Abdul Kholiq, S.Sos.I | Guru (GTT) |
| 59 | Mustakim | Satpam (PTT) |
| 60 | Achjar | Penjaga (PTT) |
| *Lanjutan Tabel 4.2*Keadaan Guru dan Karyawan MTsN Kanigoro Tahun 2011 |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** |
| 61 | Kusnan | Penjaga (PTT) |
| 62 | Mas'ud | Penjaga (PTT) |
| 63 | Eko Widianto | Penjaga (PTT) |
| 64 | Siti Nurin Nadhofah, S.S | Guru (GTT) |
| 65 | Siti Rukana, S.Psi | Guru (GTT) |
| 66 | H. Abbas Sofwan Matlail Fajar, SHI LLM | Guru/Wali (GTT) |
| 67 | Setiyawati, S.Pd | Guru (GTT) |
| 68 | Nina Candrawati, S.Pd | Guru BP/BK (GTT) |
| 69 | Asih Switanti, S.Pd | Guru (GTT) |
| 70 | Henri Yunianto, S.Pd. | Guru/Pembina Bola Volly (GTT) |
| 71 | Izza Aliatul Muna, S.Hi. | Guru/Pembina Keterampilan (GTT) |
| 72 | Anita Aulia Yasna, S.Hi. | Guru (GTT) |
| 73 | Fatchul Mujib, S.Si. | Guru (GTT) |
| 74 | Ali Mashar, S.Pd. | Guru (GTT) |
| 75 | Siti Karyawati, S.Pd.I | Guru (GTT) |
| 76 | Putri Budyaningrah Utami, S.Pd. | Guru (GTT) |
| 77 | M. Luffi Syafi'i, ST. | Staf TU (PTT) |
| 78 | Sholihin | Pustakawan (PTT) |

*Sumber: Kantor MTsN Kanigoro Tahun Ajaran 2011/2012*

 Secara lengkap dapat diperinci sebagai berikut:

 **Tabel 4.3**

 **Tabel Keadaan Guru dan Pegawai Terinci**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Status** | **Jumlah** |
| 1 | Guru Tetap | 39 |
| 2 | Guru Tidak Tetap | 24 |
| 3 | Pegawai Tetap | 1 |
| 4 | Pegawai Tidak Tetap | 14 |

*Sumber: Kantor MTsN Kanigoro Tahun Ajaran 2011/2012*

**Tabel 4.4**

**Tabel Keadaan Siswa MTsN Kanigoro Kras Kediri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1 | VII | 167 siswa | 172 siswa | 339 siswa |
| 2 | VIII | 181 siswa | 169 siswa | 350 siswa |
| 3 | IX | 153 siswa | 154 siswa | 307 siswa |
| Jumlah | 501 siswa | 495 siswa | 996 siswa |

*Sumber: Kantor MTsN Kanigoro Tahun Ajaran 2011/2012*

1. **Penyajian Data dan Analisis Data**

**Penyajian Data**

Penyajian data yang penulis sajikan di bawah ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil tes kecerdasan emosional siswa dan angket motivasi belajar matematika siswa yang diberika pada tanggal 30 April 2011 kepada 40 siswa.

Berikut adalah inisial nama siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**

**Tabel Daftar Inisial Siswa Kelas VII-G MTsN Kanigoro**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Inisial** | **L/P** |
| **Urut** | **Induk** |  |
| 1 | 8261 | AWS | L |
| 2 | 8266 | CAD | L |
| 3 | 8274 | MWA | L |
| 4 | 8277 | MR | L |
| 5 | 8278 | MSA | L |
| 6 | 8279 | MSN | L |
| 7 | 8280 | MYD | L |
| 8 | 8281 | MBR | L |
| 9 | 8282 | MCA | L |
| 10 | 8283 | MKR | L |
| 11 | 8284 | MMS | L |
| *Lanjutan Tabel 4.5*Tabel Daftar Inisial Siswa Kelas VII-G MTsN Kanigoro |
| **Nomor** | **Inisial** | **L/P** |
| **Urut** | **Induk** |  |
| 12 | 8285 | MNA | L |
| 13 | 8286 | MRI | L |
| 14 | 8287 | MDJ | L |
| 15 | 8288 | MOR | L |
| 16 | 8306 | MSI | L |
| 17 | 8307 | MPN | L |
| 18 | 8308 | MD | L |
| 19 | 8309 | MRH | L |
| 20 | 8310 | MUC | L |
| 21 | 8311 | MHZ | L |
| 22 | 8312 | MUA | L |
| 23 | 8267 | KDW | P |
| 24 | 8268 | KRN | P |
| 25 | 8269 | LDA | P |
| 26 | 8270 | LMS | P |
| 27 | 8271 | LCA | P |
| 28 | 8272 | LKD | P |
| 29 | 8273 | LTF | P |
| 30 | 8275 | MYL | P |
| 31 | 8276 | MNT | P |
| 32 | 8292 | NDZ | P |
| 33 | 8293 | NFS | P |
| 34 | 8294 | NNN | P |
| 35 | 8320 | NSP | P |
| 36 | 8322 | NSS | P |
| 37 | 8324 | NTW | P |
| 38 | 8332 | RPL | P |
| 39 | 8340 | RTS | P |
| 40 | 8296 | RBT | P |

 Data tersebut diambil dari dokumentasi pihak sekolah dan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa, data diambil dari tes kecerdasan emosional yang sudah baku. Berikut klasifikasi nilai tes kecerdasan kecerdasan emosional:

**Tabel 4.6**

**Klasifikasi Nilai**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Tes** | **Klasifikasi** |
| 8 – 3233 – 5758 – 8283 – 107 | KurangSedangBaikIstimewa |

 Sedangkan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa, data diambil dari skor angket motivasi belajar matematika siswa yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing. Berikut klasifikasi skor motivasi belajar (intrinsik) matematika:

**Tabel 4.7**

**Klasifikasi Skor Motivasi Belajar (Intrinsik) Matematika**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Klasifikasi** |
| 29 – 3536 – 4243 – 49 | RendahSedangTinggi |

* + - 1. **Analisis Data**
				1. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro

 Tingkat kecerdasan emosional siswa diukur menggunakan tes kecerdasan emosional.

 **Tabel 4.8**

 **Nilai Tes Kecerdasan Emosional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Inisial** | **L/P** | **Nilai Tes** |
| 1 | AWS | L | 91 |
| 2 | CAD | L | 8 |
| *Lanjutan Tabel 4.8*Nilai Tes Kecerdasan Emosional |
| **No.** | **Inisial** | **L/P** | **Nilai Tes** |
| 3 | MWA | L | 84 |
| 4 | MR | L | 74 |
| 5 | MSA | L | 84 |
| 6 | MSN | L | 92 |
| 7 | MYD | L | 95 |
| 8 | MBR | L | 84 |
| 9 | MCA | L | 38 |
| 10 | MKR | L | 64 |
| 11 | MMS | L | 62 |
| 12 | MNA | L | 91 |
| 13 | MRI | L | 46 |
| 14 | MDJ | L | 55 |
| 15 | MOR | L | 85 |
| 16 | MSI | L | 70 |
| 17 | MPN | L | 70 |
| 18 | MD | L | 84 |
| 19 | MRH | L | 84 |
| 20 | MUC | L | 82 |
| 21 | MHZ | L | 98 |
| 22 | MUA | L | 81 |
| 23 | KDW | P | 105 |
| 24 | KRN | P | 72 |
| 25 | LDA | P | 101 |
| 26 | LMS | P | 43 |
| 27 | LCA | P | 81 |
| 28 | LKD | P | 74 |
| 29 | LTF | P | 91 |
| 30 | MYL | P | 105 |
| 31 | MNT | P | 85 |
| 32 | NDZ | P | 82 |
| 33 | NFS | P | 97 |
| 34 | NNN | P | 90 |
| 35 | NSP | P | 78 |
| 36 | NSS | P | 87 |
| 37 | NTW | P | 78 |
| 38 | RPL | P | 95 |
| 39 | RTS | P | 83 |
| 40 | RBT | P | 81 |

 Dari tabel di atas dapat kita ketahui rata-rata nilai tes kecerdasan emosional yaitu 3150 : 40 = 78,75

 Jadi, kecerdasan emosional siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro memiliki nilai rata-rata 78,75 dan termasuk klasifikasi baik.

1. Tingkat motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro

 Tingkat motivasi belajar matematika siswa diukur menggunakan angket motivasi belajar matematika.

 **Tabel 4.9**

 **Daftar Skor Motivasi Belajar Matematika**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Inisial** | **Skor** |
| 1 | AWS | 39 |
| 2 | CAD | 34 |
| 3 | MWA | 33 |
| 4 | MR | 39 |
| 5 | MSA | 38 |
| 6 | MSN | 41 |
| 7 | MYD | 39 |
| 8 | MBR | 34 |
| 9 | MCA | 32 |
| 10 | MKR | 26 |
| 11 | MMS | 33 |
| 12 | MNA | 37 |
| 13 | MRI | 38 |
| 14 | MDJ | 31 |
| 15 | MOR | 32 |
| 16 | MSI | 33 |
| 17 | MPN | 29 |
| 18 | MD | 36 |
| 19 | MRH | 42 |
| 20 | MUC | 33 |
| 21 | MHZ | 39 |
| 22 | MUA | 34 |
| 23 | KDW | 43 |
| 24 | KRN | 38 |
| 25 | LDA | 39 |
| 26 | LMS | 39 |
| 27 | LCA | 35 |
| 28 | LKD | 36 |
| 29 | LTF | 42 |
| 30 | MYL | 41 |
| *Lanjutan Tabel 4.9*Daftar Skor Motivasi Belajar Matematika |
| **No.** | **Inisial** | **Skor** |
| 31 | MNT | 40 |
| 32 | NDZ | 38 |
| 33 | NFS | 36 |
| 34 | NNN | 44 |
| 35 | NSP | 39 |
| 36 | NSS | 47 |
| 37 | NTW | 37 |
| 38 | RPL | 40 |
| 39 | RTS | 43 |
| 40 | RBT | 46 |

Dari tabel di atas dapat kita ketahui rata-rata skor motivasi belajar matematika yaitu 1495 : 40 = 37,38

Jadi, motivasi belajar matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro memiliki nilai rata-rata 37,38 dan termasuk dalam klasifikasi sedang.

1. Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro

**Tabel 4.10**

**Tabel Perhitungan Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Inisial** | **X** | **Y** | $$X^{2}$$ | $$Y^{2}$$ | **XY** |
| 1 | AWS | 91 | 39 | 8281 | 1521 | 3549 |
| 2 | CAD | 8 | 34 | 64 | 1156 | 272 |
| 3 | MWA | 84 | 33 | 7056 | 1089 | 2772 |
| 4 | MR | 74 | 39 | 5476 | 1521 | 2886 |
| 5 | MSA | 84 | 38 | 7056 | 1444 | 3192 |
| 6 | MSN | 92 | 41 | 8464 | 1681 | 3772 |
| 7 | MYD | 95 | 39 | 9025 | 1521 | 3705 |
| 8 | MBR | 84 | 34 | 7056 | 1156 | 2856 |
| 9 | MCA | 38 | 32 | 1444 | 1024 | 1216 |
| 10 | MKR | 64 | 26 | 4096 | 676 | 1664 |
| 11 | MMS | 62 | 33 | 3844 | 1089 | 2046 |
| *Lanjutan Tabel 4.10*Perhitungan Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa |
| **No.** | **Inisial** | **X** | **Y** | $$X^{2}$$ | $$Y^{2}$$ | **XY** |
| 12 | MNA | 91 | 37 | 8281 | 1369 | 3367 |
| 13 | MRI | 46 | 38 | 2116 | 1444 | 1748 |
| 14 | MDJ | 55 | 31 | 3025 | 961 | 1705 |
| 15 | MOR | 85 | 32 | 7225 | 1024 | 2720 |
| 16 | MSI | 70 | 33 | 4900 | 1089 | 2310 |
| 17 | MPN | 70 | 29 | 4900 | 841 | 2030 |
| 18 | MD | 84 | 36 | 7056 | 1296 | 3024 |
| 19 | MRH | 84 | 42 | 7056 | 1764 | 3528 |
| 20 | MUC | 82 | 33 | 6724 | 1089 | 2706 |
| 21 | MHZ | 98 | 39 | 9604 | 1521 | 3822 |
| 22 | MUA | 81 | 34 | 6561 | 1156 | 2754 |
| 23 | KDW | 105 | 43 | 11025 | 1849 | 4515 |
| 24 | KRN | 72 | 38 | 5184 | 1444 | 2736 |
| 25 | LDA | 101 | 39 | 10201 | 1521 | 3939 |
| 26 | LMS | 43 | 39 | 1849 | 1521 | 1677 |
| 27 | LCA | 81 | 35 | 6561 | 1225 | 2835 |
| 28 | LKD | 74 | 36 | 5476 | 1296 | 2664 |
| 29 | LTF | 91 | 42 | 8281 | 1764 | 3822 |
| 30 | MYL | 105 | 41 | 11025 | 1681 | 4305 |
| 31 | MNT | 85 | 40 | 7225 | 1600 | 3400 |
| 32 | NDZ | 82 | 38 | 6724 | 1444 | 3116 |
| 33 | NFS | 97 | 36 | 9409 | 1296 | 3492 |
| 34 | NNN | 90 | 44 | 8100 | 1936 | 3960 |
| 35 | NSP | 78 | 39 | 6084 | 1521 | 3042 |
| 36 | NSS | 87 | 47 | 7569 | 2209 | 4089 |
| 37 | NTW | 78 | 37 | 6084 | 1369 | 2886 |
| 38 | RPL | 95 | 40 | 9025 | 1600 | 3800 |
| 39 | RTS | 83 | 43 | 6889 | 1849 | 3569 |
| 40 | RBT | 81 | 46 | 6561 | 2116 | 3726 |
| ∑ | 3150 | 1495 | 262582 | 56673 | 119217 |

Mencari hubungan atau korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro dengan menggunakan uji korelasi product moment sebagai berikut:

$$r\_{XY=\frac{N. \sum\_{}^{}XY- \sum\_{}^{}X . \sum\_{}^{}Y}{\sqrt{\{ (N . \sum\_{}^{}X^{2})-( \sum\_{}^{}X)^{2}\}\{ (N . \sum\_{}^{}Y^{2})-( \sum\_{}^{}Y )^{2}\}}}}$$

 = $\frac{40 . 119217-3150 .1495}{\sqrt{\{\left(40 .262582\right)- \left(3150)^{2}\right\}\{\left(40 .56673\right)- (1495)^{2}\}}}$

 = $\frac{4768680-4709250}{\sqrt{\left\{10503280-9922500\right\}\{2266920-2235025\}}}$

 = $\frac{59430}{\sqrt{580780 .31895}}$

 = $\frac{59430}{\sqrt{18523978100}}$

 = $\frac{59430}{136102,82}$

 = 0,437

 Didapat koefisien korelasi ($r\_{XY}) $sebesar 0,437 dan bernilai positif. Hasil penghitungan di atas disebut r empirik ($r\_{e}$) yang akan dibandingkan dengan koefisien korelasi teoritik ($r\_{t}$) yang terdapat dalam tabel r teoritik. Dengan ketentuan apabila $r\_{e}$ ≥ $r\_{t}$ maka korelasinya signifikan dan apabila $r\_{e}$ < $r\_{t}$ berarti korelasinya tidak signifikan.[[2]](#footnote-3)

Cara untuk menentukan r teoritik adalah dengan memeriksa angka di sebelah kiri tabel yang menunjukkan jumlah sampel (N) yang diteliti. Dalam penelitian ini, N = 40. Kemudian dilihat angka-angka yang merupakan koefisien korelasi pada taraf signifikasi 5% (taraf penerimaan 95%). Pada taraf 5% menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,312.

Berdasarkan koefisien-koefisien korelasi yang diperoleh dapat dituliskan sebagai berikut: $(r\_{e}$ = 0,437) > $r\_{t }$(5%=0,312). Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka dapat dibuat interpretasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan motivasi belajar matematika (Y).

Selanjutnya, akan dicari persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro. Akan tetapi, distribusi data penelitian harus diuji linieritas terlebih dahulu untuk menentukan jenis regresi yang akan digunakan. Untuk menentukan uji linieritas, maka perlu dilakukan pengelompokan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja sebagai berikut:

 **Tabel 4.11**

 **Tabel Kerja Uji Linieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **K** | $$n\_{i}$$ | $$X^{2}$$ | **Y** | $$Y^{2}$$ | **XY** |
| 8 | 1 | 1 | 64 | 34 | 1156 | 272 |
| 38 | 2 | 1 | 1444 | 32 | 1024 | 1216 |
| 43 | 3 | 1 | 1849 | 39 | 1521 | 1677 |
| 46 | 4 | 1 | 2116 | 38 | 1444 | 1748 |
| 55 | 5 | 1 | 3025 | 31 | 961 | 1705 |
| 62 | 6 | 1 | 3844 | 33 | 1089 | 2046 |
| 64 | 7 | 1 | 4096 | 26 | 676 | 1664 |
| 70 | 8 | 2 | 4900 | 33 | 1089 | 2310 |
| 70 | 4900 | 29 | 841 | 2030 |
| 72 | 9 | 1 | 5184 | 38 | 1444 | 2736 |
| 74 | 10 | 2 | 5476 | 39 | 1521 | 2886 |
| 74 | 5476 | 36 | 1296 | 2664 |
| *Lanjutan Tabel 4.11*Tabel Kerja Uji Linieritas |
| **X** | **K** | $$n\_{i}$$ | $$X^{2}$$ | **Y** | $$Y^{2}$$ | **XY** |
| 78 | 11 | 2 | 6084 | 37 | 1369 | 2886 |
| 78 | 6084 | 39 | 1521 | 3042 |
| 81 | 12 |  | 6561 | 34 | 1156 | 2754 |
| 81 | 3 | 6561 | 35 | 1225 | 2835 |
| 81 |  | 6561 | 46 | 2116 | 3726 |
| 82 | 13 | 2 | 6724 | 38 | 1444 | 3116 |
| 82 | 6724 | 33 | 1089 | 2706 |
| 83 | 14 | 1 | 6889 | 43 | 1849 | 3569 |
| 84 | 15 | 5 | 7056 | 42 | 1764 | 3528 |
| 84 | 7056 | 36 | 1296 | 3024 |
| 84 | 7056 | 38 | 1444 | 3192 |
| 84 | 7056 | 33 | 1089 | 2772 |
| 84 | 7056 | 34 | 1156 | 2856 |
| 85 | 16 | 2 | 7225 | 40 | 1600 | 3400 |
| 85 | 7225 | 32 | 1024 | 2720 |
| 87 | 17 | 1 | 7569 | 47 | 2209 | 4089 |
| 90 | 18 | 1 | 8100 | 44 | 1936 | 3960 |
| 91 | 19 | 3 | 8281 | 39 | 1521 | 3549 |
| 91 | 8281 | 37 | 1369 | 3367 |
| 91 | 8281 | 42 | 1764 | 3822 |
| 92 | 20 | 1 | 8464 | 41 | 1681 | 3772 |
| 95 | 21 | 2 | 9025 | 39 | 1521 | 3705 |
| 95 | 9025 | 40 | 1600 | 3800 |
| 97 | 22 | 1 | 9409 | 36 | 1296 | 3492 |
| 98 | 23 | 1 | 9604 | 39 | 1521 | 3822 |
| 101 | 24 | 1 | 10201 | 39 | 1521 | 3939 |
| 105 | 25 | 2 | 11025 | 41 | 1681 | 4305 |
| 105 | 11025 | 43 | 1849 | 4515 |
| 3150 | 25 | 40 | 262582 | 1495 | 56673 | 119217 |

1. Menghitung Jumlah kuadrat total ($Jk\_{t}$), regresi a ($Jk\_{a}$), regresi b ($Jk\_{b}$), residu ($Jk\_{res}$), galat/kesalahan ($Jk\_{g}$), ketidakcocokan ($Jk\_{tc}$) dengan rumus sebagai berikut:
	1. $Jk\_{t}$ = ∑$Y^{2}$ = 56673
	2. $Jk\_{a}$ = $\frac{(∑Y)^{2}}{N}$ = $\frac{(1495)^{2}}{40}$ = $\frac{2235025}{40}$ = 55875,625
	3. $Jk\_{b}$ = b(∑XY- $\frac{∑X.∑Y}{N})$ dimana,

 b = $\frac{N.∑XY-∑X.∑Y}{N.∑X^{2}-(∑X)^{2}}$ = $\frac{40 .119217-3150 .1495}{40 .262582-(3150)^{2}}$

 = $\frac{4768680-4709250}{10503280-9922500}$ = $\frac{59430}{580780}$ = 0,1

$Jk\_{b}$ = 0,1(119217 – $\frac{3150 .1495}{40}$ ) = 0,1(119217 - $\frac{4709250}{40}$ )

 = 0,1(119217 – 117731,25) = 0,1(1485,75) = 148,575

1. $Jk\_{res}$ = $Jk\_{t}- Jk\_{a}- Jk\_{b}$

 = 56673 – 55875,625 – 148,575

 = 648,8

1. $Jk\_{g}$ = (∑$Y^{2})-\frac{(∑Y)^{2}}{n\_{i}}$

= [($33^{2}+ 29^{2})-$ $\frac{(33+29)^{2}}{2}$ ] + [($39^{2}+ 36^{2})- \frac{(39+36)^{2}}{2}$ ] + [($37^{2}+ 39^{2})-$ $\frac{(37+39)^{2}}{2}$ ] + [($34^{2}+ 35^{2}+ 46^{2})-$ $\frac{(34+ 35+46)^{2}}{3}$ ] + [($38^{2}+ 33^{2})-$ $\frac{(38+33)^{2}}{2}$ ] + [($42^{2}+ 36^{2}+ 38^{2}+ 33^{2}+ 34^{2})-$ $\frac{(42+36+38+33+34)^{2}}{5}$ ] + [($40^{2}+ 32^{2})-$ $\frac{(40+32)^{2}}{2}$ ] + [($39^{2}+ 37^{2}+ 42^{2})-$ $\frac{(39+37+42)^{2}}{3}$ ] + [($39^{2}+ 40^{2})-$ $\frac{(39+40)^{2}}{2}$ ] + [($41^{2}+ 43^{2})-$ $\frac{(41+43)^{2}}{2}$ ]

= 8 + 4,5 + 2 + 88,67 + 12,5 + 51,2 + 32 + 12,67 + 0,5 + 2

= 214, 04

1. $Jk\_{tc}$ = $Jk\_{res}-Jk\_{g}$

 = 648,8 – 214,04 = 434,76

1. Menghitung derajat kebebasan galat ($db\_{g}$) dan ketidakcocokan ($db\_{tc}$) dengan rumus sebagai berikut:
	1. $db\_{g}$ = N – k

 = 40 – 25 = 15

* 1. $db\_{tc}$= k – 2

= 25 – 2 = 23

1. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan ($Rk\_{tc}$) dan galat ($Rk\_{g}$) dengan rumus sebagai berikut:
	* + - 1. $Rk\_{tc}$ = $\frac{Jk\_{tc}}{db\_{tc}}$

 = $\frac{434,76}{23}$ = 18,9

* + - * 1. $Rk\_{g}$ = $\frac{Jk\_{g}}{db\_{g}}$

 = $\frac{214,04}{15}$ = 14,27

1. Menghitung rasio F dengan rumus:

F = $\frac{Rk\_{tc}}{Rk\_{g}}$

 = $\frac{18,9}{14,27}$ = 1,32

Kemudian, F empirik tersebut akan dibandingkan dengan F teoritik. Dengan menggunakan db = 23 dan 15 diperoleh harga F teoritik sebesar 2,33 pada taraf 5%. Berdasarkan harga F teoritik ini dapat dibuktikan bahwa harga F empirik lebih kecil dari F teoritik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini berbentuk linier, dan dengan demikian harus dianalisis menggunakan Anareg linier. Adapun rumus persamaan Anareg linier adalah sebagai berikut:

Y = a + bX

Dengan $a= \frac{\sum\_{}^{}Y . \sum\_{}^{}X^{2}- \sum\_{}^{}X . \sum\_{}^{}XY}{N . \sum\_{}^{}X^{2}- ( \sum\_{}^{}X )^{2}}$

 = $\frac{1495 . 262582-3150 . 119217}{40 . 262582-(3150)^{2}}$

 = $\frac{392560090-375533550}{10503280-9922500}$

 = $\frac{17026540}{580780}$

 = 29,32

b = $\frac{N.∑XY-∑X.∑Y}{N.∑X^{2}-(∑X)^{2}}$

 = $\frac{40 .119217-3150 .1495}{40 .262582-(3150)^{2}}$

 = $\frac{4768680-4709250}{10503280-9922500}$

 = $\frac{59430}{580780}$

 = 0,1

Berdasarkan harga a dan b yang diperoleh, maka persamaan regresi Y = a + bX dapat dituliskan, Y = 29,32 + 0,1X. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,1 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X).

Pada perhitungan sebelumnya didapat besar koefisien korelasi ($r\_{XY}) $= 0,437 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar (intrinsik) matematika. Melalui persamaan regresi Y = 29,32 + 0,1X dapat diramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X). Dengan kata lain, tingkat motivasi belajar (intrinsik) matematika dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional (EQ).

Sehingga menjawab hipotesis alternatif ($H\_{1})$ yang diajukan dan menerimanya, berarti ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalh sumbangan faktor kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence* yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja, melainkan juga perlu mengembangkan *emotional intelligence* siswa.

Berdasarkan teori, apabila seseorang memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) yang tinggi maka ia mampu memotivasi dirinya untuk bertindak mencapai tujuan yang ia harapkan tanpa mengenal putus asa atau depresi. Kendali diri emosional—menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati—adalah landasan kebehasilan dalam berbagai bidang. Dari hal di atas peneliti ingin mengetahui apakah tingkat kecerdasan emosional (EQ) mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa yang mayoritas siswa menganggap pelajaran matematika itu sulit dan membosankan.

Berdasarkan hasil analisis data kecerdasan emosional (EQ) mendapatkan nilai rata-rata 78,75 dan termasuk dalam klasifikasi baik dan hasil skor tingkat motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa mendapatkan nilai rata-rata 37,375 dan termasuk dalam klasifikasi sedang. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji korelasi product moment dan regresi. Hasil analisis uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi (r empirik atau disingkat $r\_{e}$) sebesar 0,437 dan bernilai positif.

Setelah dibandingkan dengan r teoritik ($r\_{t}$) pada taraf signifikasi 5% dengan nilai $r\_{t}$ sebesar 0,312 dapat diketahui bahwa $r\_{e}$ (=0,437) > $r\_{t}$ (5%=0,312). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara kecerdasan emosional (EQ) dengan motivasi belajar (intrinsik) matematika.

Selanjutnya dicari rumus persamaan regresi untuk mengetahui prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y [motivasi belajar (intrinsik) matematika] berdasarkan X (kecerdasan emosional) dan menentukan bentuk hubungan antara variabel X (kecerdasan emosional) dengan variabel Y [motivasi belajar (intrinsik) matematika]. Sebelum dianalisis menggunakan Anareg (analisis regresi), distribusi data terlebih dahulu dianalisis dengan uji linieritas untuk menentukan jenis Anareg apa yang akan digunakan untuk menguji data dalam penelitian. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa F empirik ($F\_{e}$) lebih kecil daripada F teoritik ($F\_{t}$). Diperoleh $F\_{e}$= 1.32 dan dengan menggunakan db = 23 dan 15 diperoleh harga $F\_{t}$= 2,33 pada taraf 5% atau dapat dituliskan sebagai berikut: $F\_{e}$(= 1.32) < $F\_{t}$(5%= 2,33). Maka dapat disimpulkan bahwa didtribusi data dalam penelitian ini adalah linier. Sehingga peneliti harus menggunakan Anareg linier dalam menganalisis data penelitian ini.

Setelah dihitung, diperoleh persamaan regresi Y = 29,32 + 0,1X yang dapat digunakan untuk memprediksikan besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y [motivasi belajar (intrinsik) matematika] berdasarkan variabel X (kecerdasan emosional) dan menunjukkan adanya bentuk hubungan yang linier antara variabel X dan Y dengan kata lain terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan Y. Besar pengaruh ditentukan oleh koefisien korelasi yaitu 0,437. Harga korelasi sebesar 0,437 ini menunjukkan bahwa korelasi antara prediktor dengan kriterium signifikan. Sehingga menjawab hipotesis alternatif ($H\_{1}$) yang diajukan dan menerimanya, berarti ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ) terhadap motivasi belajar (intrinsik) matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro.

1. Mambaul Jazilah (Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum), 30 April 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2006), hal. 70 [↑](#footnote-ref-3)